

**PENGEMBANGAN E-MODUL DENGAN MENGGUNAKAN
APLIKASI *NEARPOD* PADA MATA PELAJARAN
IPAS DI KELAS IV SD**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:
JEFRI DWI PUTRA
NIM. 18004077

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

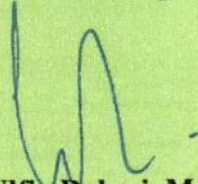
**PENGEMBANGAN *E-MODUL* DENGAN MENGGUNAKAN
APLIKASI *NEARPOD* PADA MATA PELAJARAN
IPAS KELAS IV SD**

Nama : Jefri Dwi Putra
NIM/BP : 18004077/2018
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 Mei 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Ulfia Rahmi, M. Pd
NIP. 1987052 4201404 2 003

Ketua Departemen



Prof. Dr. Abna Hidayati, M. Pd
NIP. 19830126 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan *E-Modul* Dengan Menggunakan Aplikasi
Nearpod Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD
Nama : Jefri Dwi Putra
NIM : 18004077
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

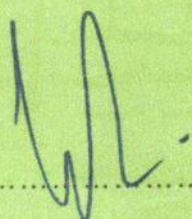
Padang, 30 Mai 2023

Tim Penguji

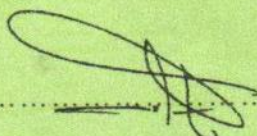
Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Ulfia Rahmi, M. Pd
NIP. 198705242014042003



Anggota : Dra. Eldarni, M. Pd
NIP. 196101161987032001



Anggota : Septriyon Anugrah, S.Kom., M.Pd.T
NIP. 181035



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jefri Dwi Putra
NIM/BP : 18004077/2018
Prodi : Teknologi Pendidikan
Dapartamen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengembangan E-Modul Dengan Menggunakan Aplikasi
Nearpod Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 07 Juni 2023
Yang menyatakan



JEFRI DWI PUTRA
NIM. 18004077

ABSTRAK

Jefri Dwi Putra. 2023. Pengembangan *E-modul* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Permasalahan yang ditemukan di SD 12 Koto Baru pada mata pelajaran IPAS di Kelas IV, bahwa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah masih berpusat pada guru sehingga menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi membosankan. Media pembelajaran yang digunakan terbatas pada buku pegangan guru saja, mengakibatkan siswa kesulitan belajar mandiri, selain itu, penyajian konten buku tidak mudah dan menggunakan kata-kata yang sulit dipahami siswa. Media *e-modul* dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran karena dengan media berupa *e-modul* siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara mandiri baik itu di sekolah maupun dirumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *e-modul* yang valid, praktis dan efektif sesuai dengan kriteria kelayakan materi dan kelayakan media pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD N 12 Koto Baru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE. Adapun prosedur pengembangan pada penelitian terdiri dari *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Validitas produk dilakukan oleh 4 orang yakni 2 orang validator media dan 2 orang validator materi, sedangkan jumlah subjek penelitian adalah 30 orang siswa kelas IV di SD N 12 Koto Baru. Instrumen penelitian berupa angket dan format penilaian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif.

Tahap pengembangan ADDIE yang pertama analisis yaitu melakukan analisis kebutuhan di SD 12 Koto Baru, selanjutnya tahap kedua design, yaitu membuat rancangan media *e-modul* yang akan dikembangkan berupa flowchart dan storyboard, tahapan ketiga yakni pengembangan dengan cara menguji validitas dari media yang dikembangkan. Berdasarkan hasil uji validitas produk pada aspek materi memperoleh skor rata-rata 4,73 dan dikategorikan “Sangat Valid”. Kemudian untuk aspek media memperoleh skor rata-rata 4,76 dengan kategori “Sangat Valid”. Selanjutnya tahap keempat yakni implementasi, dilakukan uji kepraktisan/kemudahan dari media yang dikembangkan. Hasil uji praktikalitas *e-modul* memperoleh skor rata-rata 4,73 dengan kategori “Sangat Praktis. Dan tahap kelima yakni evaluasi, dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidak nya media yang dikembangkan. Adapun hasil uji efektivitas penggunaan *e-modul* memperoleh nilai rata-rata 84,35% dan presentase ketuntasan 90% dengan kategori “Sangat Efektif”. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan *e-modul* di mata pelajaran IPAS kelas IV SD menunjukkan bahwa pengembangan ini melalui lima langkah model pengembangan ADDIE. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah media *e-modul* pada mata pelajaran IPAS sudah sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: pengembangan, *e-modul*, *Nearpod*, IPAS

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah Swt. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan E-Modul pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis telah mendapat banyak bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing, Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd dan Bapak Septriyon Anugrah, S.Kom., M.Pd.T selaku dosen penguji I dan II yang senantiasa mengarahkan penulis untuk lebih baik lagi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Novrianti, M.Pd dan Ibu Rahmi Pratiwi, M.Pd. selaku dosen validator media I dan II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam mengembangkan produk dari segi media.
4. Bapak dan Ibu staf Dosen Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan sangat bermanfaat.
5. Bapak/Ibu guru serta peserta didik SD N 12 Koto Baru yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu beserta keluarga besar tercinta yang setiap hari mendo'akan dan memberi dukungan moral, materil serta kasih sayang yang tak terhingga.

7. Seluruh sahabat dan teman-teman Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang seperjuangan terutama sekali TP 18 yang selalu memberikan motivasi dan masukan yang berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT dan mudah mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, lembaga Penelitian dan Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih jauh dari kesempurnaan seperti kata pepatah “tak ada gading yang tak retak”. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan.

Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Padang, Mai 2023

Jefri Dwi Putra

18004077

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Spesifikasi Produk.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. LANDASAN TEORI	11
A. Bahan Ajar.....	11
1. Pengertian Bahan Ajar.....	11
2. Jenis Bahan Ajar.....	12
3. Karakteristik Bahan Ajar	13
B. Modul	15
1. Pengertian Modul	15
2. Tujuan Modul	16
3. Komponen-Komponen Modul.....	17
C. <i>Nearpod</i>	17
1. Pengertian <i>Nearpod</i>	17
2. Kelebihan dan Kekurangan <i>Nearpod</i>	18
D. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	20
1. Pengertian IPA.....	20
2. Karakteristik IPA.....	21

3. Peta Materi.....	23
E. Penelitian yang Relevan	23
F. Kerangka Berfikir.....	26
BAB III.METODE PENGEMBANGAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Prosedur Pengembangan	28
1. Tahap Analisis	28
2. Tahap Perancangan.....	29
3. Tahap Pengembangan.....	29
4. Tahap Pelaksanaan	29
5. Tahap Evaluasi	30
C. Uji coba produk.....	30
1. Subjek Uji Coba	30
2. Instrumen Pengumpulan Data	30
3. Teknik Analisis Data	35
BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN.....	41
A. Hasil pengembangan	41
1. Tahap analisis.....	41
2. Tahap perancangan.....	42
3. Tahap pengembangan.....	43
4. Tahap pelaksanaan	60
5. Tadap evaluasi.....	60
B. Analisis Data	61
1. Analisis uji validitas media	61
2. Analisis uji validitas materi.....	62
3. Analisis uji praktikalitas.....	63
C. Revisi Produk	65
D. Pembahasan.....	67
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rata-rata nilai UTS Siswa Kelas IV SD 12 Koto Baru	4
Tabel 2. Kisi-kisi penilaian produk untuk validator media	32
Tabel 3. Kisi-kisi penilaian produk untuk ahli materi.....	33
Tabel 4. Kisi-kisi penilaian praktilitas	34
Tabel 5. Kriteria interpretasi skor	35
Tabel 6. Hasil penilaian validasi tahap 1 ahli media	54
Tabel 7. hasil penilaian validasi tahap 1 ahli media II.....	56
Tabel 8. Hasil penilaian validasi tahap 2 ahli media I	58
Tabel 9. Hasil validasi materi oleh ahli materi I dan II.....	59
Tabel 10. Hasil akhir penilaian praktikalitas <i>e-modul</i>	60
Tabel 11. Hasil uji praktikalitas pada siswa.....	63
Tabel 12. hasil revisi produk tahap 1 ahli media I	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta materi.....	23
Gambar 2. Kerangka Berfikir	26
Gambar 3. Model Pengembangan ADDIE.....	28
Gambar 4. Tampilan awal nearpod	44
Gambar 5. Memilih jenis media di nearpod.....	44
Gambar 6. Mengatur background <i>e-modul</i>	45
Gambar 7. Menginput gambar untuk background <i>e-modul</i>	45
Gambar 8. Membuat cover <i>e-modul</i>	46
Gambar 9. Cara upload file cover <i>e-modul</i>	46
Gambar 10. Input cover <i>e-modul</i>	47
Gambar 11. Tampilan cover <i>e-modul</i> yang sudah jadi	47
Gambar 12. Cara menambahkan gambar pada <i>e-modul</i>	47
Gambar 13. Menginput gambar untuk <i>e-modul</i>	48
Gambar 14. Cara menambahkan video pada <i>e-modul</i>	48
Gambar 15. Menambahkan nama video pada <i>e-modul</i>	49
Gambar 16. Menginput video untuk <i>e-modul</i>	49
Gambar 17. Video yang sudah di tambahkan kedalam <i>e-modul</i>	49
Gambar 18. Langkah membuat kuis atau evaluasi <i>e-modul</i>	50
Gambar 19. Langkah menambahkan soal quiz	50
Gambar 20. Langkah menambahkan alternatif jawaban.....	51
Gambar 21. Langkah menambahkan jawaban	51
Gambar 22. Langkah menentukan jawaban quiz	51
Gambar 23. Langkah menambahkan pertanyaan quiz	52
Gambar 24. Langkah untuk menyimpan quiz	52
Gambar 25. Tampilan quiz yang siap digunakan.....	52
Gambar 26. Tampilan quiz yang digunakan peserta didik.....	53
Gambar 27. Hasil evaluasi quiz peserta didik.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP mata pelajaran IPAS	80
Lampiran 2. Flowchart	86
Lampiran 3. Storyboard	87
Lampiran 4. Penilaian ahli media I tahap pertama	91
Lampiran 5. Penilaian ahli media I tahap kedua	95
Lampiran 6. Penilaian ahli media II tahap pertama	99
Lampiran 7. Penilaian ahli materi I	103
Lampiran 8. Penilaian ahli materi II	107
Lampiran 9. Penilaian Uji Praktikalitas Siswa.....	111
Lampiran 10. Lembar Hasil Praktikalitas	120
Lampiran 11. Dokumentasi penelitian	122
Lampiran 12. Surat tugas ahli validator media	124
Lampiran 13. Surat izin penelitian	125
Lampiran 14. Surat keterangan selesai penelitian di sekolah	126

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu kehidupan bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa yang bersangkutan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan *output* yang berdaya pikir tinggi dan kreatif. Pendidikan itu merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan, manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga negara masyarakat. UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mewakili kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan di Indonesia saat ini masih perlu pembenahan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Oleh karena itu, setiap unsur pendidikan tersebut harus diperhatikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Keberhasilan proses pembelajaran menjadi faktor penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut.

Permendikbudristek No. 16 pasal 1 - 2 tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang pendidikan Menengah bahwa digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengembangkan potensi, prakarsa, kemampuan, dan kemandirian peserta didik secara optimal. Standar Proses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: a. perencanaan pembelajaran; b. pelaksanaan pembelajaran; dan c. Penilaian proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif; dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

Permendikbudristek tersebut menjelaskan bahwa kemandirian dari peserta didik menjadi salah satu standar dari proses pendidikan. Kemudian dijelaskan pula di dalam kemendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah pada rencana pembelajaran bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran, dengan demikian sebuah media pembelajaran memiliki peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang mendukung kegiatan tersebut adalah modul. Modul adalah bahan ajar yang berbentuk cetak / non cetak dimana bahan ajar ini dirancang untuk siswa dalam kegiatan belajar mengajar secara mandiri. Pada hakikatnya, modul dipandang juga sebagai media pembelajaran mandiri sebab di dalam modul telah terdapat petunjuk dan cara untuk melaksanakan belajar sendiri bagi peserta didik. Hal ini berarti peserta didik mampu melaksanakan proses pembelajaran tanpa harus dibimbing oleh tenaga pengajar tertentu. Menurut Susilo et al., (2016), bahasa yang digunakan dalam modul sudah disesuaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik,

dengan demikian peserta didik dengan mudah mengaplikasikan/menggunakan bahan ajar secara mandiri.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada saat melakukan kegiatan Kampus Mengajar di SDN 12 Koto Baru yang dilaksanakan pada bulan Maret – Juli 2022, penulis menemukan bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru masih melakukan proses pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi membosankan. Guru dalam menjelaskan materi pembelajaran hanya menggunakan media pembelajaran yang terbatas pada buku pegangan guru saja. Penggunaan buku pegangan tersebut juga berpengaruh kepada siswa dimana siswa kesulitan melakukan kegiatan pembelajaran secara mandiri, seperti yang diketahui bahwa bahasa yang terdapat didalam sebuah buku pelajaran ada beberapa yang menggunakan kata-kata yang kurang baku dan istilah asing, sehingga diperlukan penjelasan lebih lanjut oleh guru supaya siswa dapat memahami materi tersebut.

Penulis melakukan wawancara kembali pada tanggal 17 September 2022 dengan guru kelas 4 tentang penggunaan media pembelajaran yang digunakan saat melakukan kegiatan pembelajaran. Jawaban yang diberikan oleh guru kurang lebih sama dengan permasalahan yang penulis sebutkan dalam observasi sebelumnya, yakni guru hanya menggunakan media pembelajaran seadanya saja berupa buku pegangan. Minim dan terbatasnya media pembelajaran mandiri yang ada di sekolah sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Sedangkan kemandirian dalam belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran, karena kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya. Selain itu dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri, yang dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain.

Mengatasi kendala tersebut, guru sudah berusaha membuat media pembelajaran berupa *PowerPoint* dengan tujuan untuk mendukung kegiatan belajar mandiri tetapi dikarenakan kendala waktu dan sering terjadinya perubahan pada kurikulum, yang sebelumnya menggunakan kurikulum 2013 berubah menjadi kurikulum merdeka, seperti diketahui bahwa kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Sehingga dengan perubahan kurikulum tersebut tentunya materi materi pelajaran yang dipelajari oleh siswa berubah juga sehingga dengan demikian menyebabkan guru tidak bisa membuat dan menyediakan media pembelajaran, dan pada akhirnya berdampak pada hasil pembelajaran seperti yang diharapkan. Proses pembelajaran seperti yang diatas mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum merdeka belajar adalah mata pelajaran IPAS. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016). Pengetahuan ini melingkupi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial yang dimana dalam kegiatan pembelajarannya dipisah persemester yakni pada semester ganjil pengetahuan alam dan semester genap pengetahuan sosial.

Dampak dari perubahan kurikulum tersebut dapat dilihat dari hasil ujian UTS siswa kelas 4 mata pelajaran IPAS .

Tabel 1. Rata-rata nilai UTS Siswa Kelas IV SD 12 Koto Baru

NO	NAMA	Tema 3.2	Tema 3.3	Rata-rata
1	ABA	50	63	56,5
2	ABF	67	63	65

3	AS	67	72	69,5
4	ASA	83	97	90
5	DM	67	88	77,5
6	DAS	58	55	56,5
7	LN	75	80	77,5
8	MH	83	97	90
9	NPM	50	47	48,5
10	NDY	58	88	73
11	NA	75	80	77,5
12	QA	75	72	73,5
13	RR	58	38	48
14	ZS	50	38	44
15	TA	33	38	35,5
16	ZYS	83	72	77,5
17	RAR	58	72	65
JUMLAH		1090	1161	
RATA-RATA		64,11	68,29	

*KKTM = 75

Dari hasil belajar siswa di atas dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yakni 75. Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran IPAS merupakan mata pelajaran yang materi pelajarannya cukup sulit dan membutuhkan media untuk membantu siswa memahami materi yang ada. Maka dari permasalahan di atas diperlukan sebuah inovasi yang dapat menimbulkan semangat belajar siswa dan dapat membantu siswa belajar secara bersama sama ataupun dapat digunakan secara mandiri. Salah satu modul yang dapat gunakan secara mandiri oleh siswa adalah modul yang dikembangkan dengan aplikasi *Nearpod*.

Nearpod adalah aplikasi untuk pembelajaran *online* dan *offline* yang memungkinkan peserta didik dapat berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung (Minalti, 2021). Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur-fitur menarik yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, diantaranya *Nearpod Library*, simulasi materi, berbagai aktivitas seperti kuis dan *game*, dan masih banyak fitur-fitur menarik lainnya. Modul *Nearpod* ini memiliki banyak variasi pembelajaran interaktif serta dapat memberikan umpan balik secara

langsung. Guru juga dapat mendesain kegiatan pembelajarannya sendiri yang meliputi materi, soal, kuis, ataupun *games* yang menarik dan menyenangkan (Roy, Juni 11, 2022). Untuk membagikan materi yang telah dibuat di platform ini terdapat dua macam cara, yaitu dengan menggunakan *live participation* atau penggunaan *student-paced* (Roy, Juni 11, 2022). Saat *live participation* peserta didik harus mengakses *Nearpod* ini bersamaan dengan guru sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini memungkinkan guru untuk mengontrol aktivitas pembelajaran peserta didik dalam satu waktu. Selain itu, guru juga dapat mengkoneksikan dengan *platform* video *conference* yaitu *Zoom* sehingga guru dan peserta didik dapat berinteraksi secara langsung. Sedangkan pada *student-paced*, memungkinkan peserta didik untuk dapat mengakses *Nearpod* ini sewaktu-waktu. Jadi peserta didik dapat lebih leluasa dalam membaca ulang materi pembelajaran yang telah diberikan.

Selain itu alasan penulis menggunakan aplikasi *nearpod* adalah bahwa di sekolah sudah memiliki fasilitas mendukung untuk menggunakan *e-modul* dalam bentuk aplikasi *nearpod*, adapun fasilitas yang ada di sekolah yakni tersedianya fasilitas labor komputer yang dimana terdapat lebih kurang 30 buah unit *chrome book* dan juga sudah memiliki akses internet.

Susanti (2021), di dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan *e-modul* pada materi luas dan *volume* bola praktis dan efektif yang dimana hasil dari kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Selanjutnya menurut Salsabila (2022), menyatakan dalam pengembangan *e-modul* pada materi penampakan alam Indonesia di sekolah dasar bahwa penggunaan *e-modul* merupakan sebuah inovasi pembelajaran yang cocok digunakan pada saat proses pembelajaran di kelas maupun di rumah (mandiri). Selain itu *e-modul* merupakan media pembelajaran yang mudah dan *simple* digunakan bagi pengguna dan menawarkan materi dengan lingkup yang luas juga mendalam. Selanjutnya menurut Munandar (2022) menyatakan bahwa penggunaan *e-modul* dalam kegiatan

pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dimana dapat dilihat dari hasil uji produk dilapangan dari 3 kategori penilaian yakni aspek *software*, aspek materi dan aspek ketertarikan yang dimana mendapatkan hasil diatas rata-rata, yang bisa dikatakan *e-modul* tersebut sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan analisis kondisi di atas, perlu untuk mengembangkan modul pembelajaran dan memahami materi IPAS dengan bantuan *Nearpod*. Media ini dikembangkan dalam bentuk *e-modul* yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam memahami materi pelajaran. Selain itu pengembangan sebuah media pembelajaran merupakan sebuah kompetensi lulusan dari sarjana teknologi pendidikan yakni pada aspek profesional yaitu mahasiswa lulusan sarjana teknologi pendidikan memiliki Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan, salah satunya Mampu merancang, mengembangkan, serta memproduksi program dan mengimplementasikan media pembelajaran.

Oleh karena itu penulis termotivasi untuk mengembangkan modul pembelajaran berbasis *Nearpod* untuk mata pelajaran IPA dengan “ Pengembangan *E-modul* dengan menggunakan aplikasi *Nearpod* pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang akan dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi membosankan.
2. Minim dan terbatasnya media pembelajaran yang ada di sekolah , hanya memakai buku mata pelajaran, sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang maksimal.

3. Siswa tidak dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara mandiri, seperti yang diketahui bahwa bahasa yang terdapat di dalam sebuah buku pelajaran ada beberapa yang menggunakan kata-kata yang kurang baku dan istilah asing.
4. Keinginan guru untuk membuat media pembelajaran terkendala oleh waktu.
5. Sering terjadinya perubahan kurikulum yang ada di sekolah, yang menyebabkan materi pembelajaran menjadi sering berubah-ubah sehingga membuat guru kesulitan dalam membuat media pembelajaran.
6. Perlunya sebuah *e-modul* guna untuk membantu siswa supaya dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara mandiri di rumah maupun di sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi penelitian pada penelitian mengembangkan *e-modul* pembelajaran berbasis *Nearpod*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pengembangan *e-modul* pada mata pelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar?
2. Bagaimana validitas *e-modul* pada mata pelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar yang dikembangkan?
3. Bagaimana praktikalitas *e-modul* mata pelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar yang telah dikembangkan?
4. Bagaimana efektifitas *e-modul* mata pelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar yang telah dikembangkan?